

FAKTOR DETERMINAN KETEPATAN WAKTU

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan

yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)



Oleh:

Muhammad Fuad Bagus Fahri 17312111

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

FAKTOR DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN

LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat ujian akhir untuk
memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muhammad Fuad Bagus Fahri

No.Mahasiswa : 17312111

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya siap menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”

Sleman, 15 September 2021

Penulis



81E6AAJX369411897
(Muhammad Fuad Bagus Fahri)

FAKTOR DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN

LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang

Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Muhammad Fuad Bagus Fahri

No. Mahasiswa: 17312111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada....

Dosen Pembimbing,



Marfuah, Dra., M.Si, Ak., CA.

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)

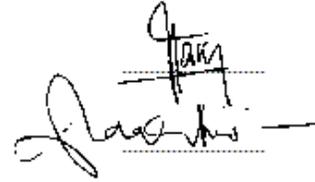
Disusun oleh : MUHAMMAD FUAD BAGUS FAHRI

Nomor Mahasiswa : 17312111

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 06 Oktober 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Anfal: 46)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*Ibu dan Bapak saya yang sudah membiayai segala kebutuhan perkuliahan serta
terimakasih sudah mendidik saya dengan sabar dan ikhlas.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbal 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)” dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak. Oleh dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala petunjuk, kemudahan, nikmat, serta karunia yang tidak ada batasnya.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.

3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
4. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Marfuah, Dra.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Orangtuaku Netty Indarti dan Sismadi yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan dan selalu memberikan nasihat serta motivasi untuk kebaikan penulis.
10. Terimakasih kepada Kakak & adikku yaitu Fuadhillah Kirana Putri dan Muhammad Harfan Khoiry.
11. Segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan serta doa untuk penulis.
12. Untuk Galang Prasetyatama, Muhammad Rifky Ananto, Habib Fajrul Falah, Raihan Alviano, Hananda Linuwih, Talita Ulfa, Fauziah Istiqomah dan Tirta Artami, terima kasih telah membantu penulis dalam perkuliahan, belajar ujian komprehensif, pengerjaan skripsi, dan tempat berkeluh kesah selama perkuliahan.

13. Teman-teman “Assalamualaikum Boda” yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi teman bercerita, tempat berkeluh kesah sejak awal masuk kuliah yang selalu mendukung dan peduli kepada penulis serta motivasinya.
14. Teman-teman FBE 2017, terimakasih telah menjadi teman yang baik. Semoga kalian sukses dunia dan akhirat serta kita dapat membanggakan kampus UII tercinta.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

Meskipun penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	24
1.4 Manfaat Penelitian.....	25
1.5 Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	27
2.1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	27
2.2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	28
2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	29
2.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	30
2.4.1 Profitabilitas.....	30
2.4.2 Ukuran Perusahaan	31

2.4.3 Kepemilikan Institusional	32
2.4.4 Komite Audit	32
2.4.5 Opini Auditor	33
2.4.6 Leverage.....	35
2.4.7 Umur Perusahaan	36
2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
2.6 Hipotesis Penelitian	41
2.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	41
2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	41
2.6.3 Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	42
2.6.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	43
2.6.5 Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	43
2.6.6 Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	44
2.6.7 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	45
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Populasi dan Sampel	47
3.2 Metode Pengumpulan Data	47
3.3 Metode Analisis.....	48
3.4 Regresi Logistik	48
3.4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	49
3.4.2 Menilai Keseluruhan Model	50
3.4.3 Menguji Hipotesis.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.3 Regresi Logistik	55

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	55
4.3.2 Menilai Keseluruhan Model	56
4.3.3 Menguji Hipotesis.....	57
4.3.4 Koefisien Regresi Logistik.....	59
4.4 Pembahasan	59
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan..	59
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	60
4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	62
4.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	62
4.4.5 Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	63
4.4.6 Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	64
4.4.7 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Implikasi Penelitian	68
5.3 Keterbatasan Penelitian	69
5.4 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76

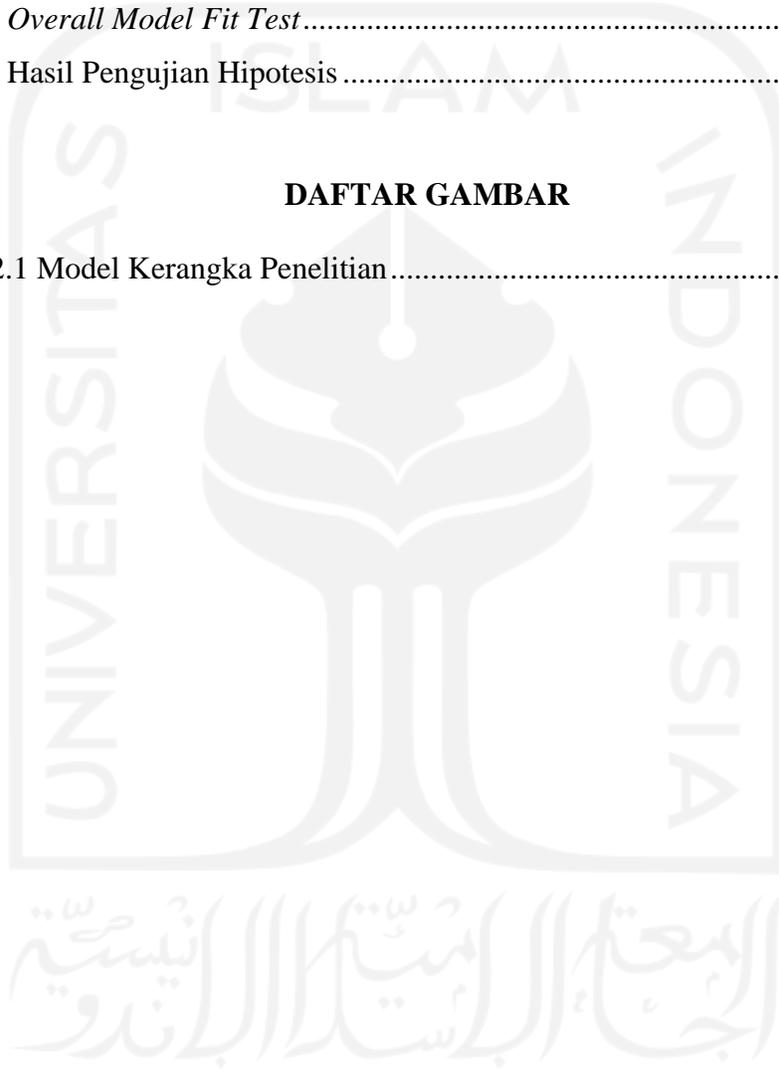


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Melalui Metode <i>Purposive Sampling</i>	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lameshow Test</i>	56
Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit Test</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian.....	46
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nama Perusahaan.....	80
Lampiran 2. Data Ketepatan Waktu.....	82
Lampiran 3. Data Profitabilitas.....	84
Lampiran 4. Data Ukuran Perusahaan.....	86
Lampiran 5. Data Kepemilikan Institusional.....	88
Lampiran 6. Data Komite Audit.....	90
Lampiran 7. Data Opini Auditor.....	92
Lampiran 8. Data Leverage.....	94
Lampiran 9. Data Umur Perusahaan.....	96
Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	98
Lampiran 11. Hasil Olah Data Regresi.....	99



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit, leverage dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, maka terpilih 96 sampel selama 3 tahun. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan software IBM SPSS Statistics 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, opini audit, leverage dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Opini Audit, Leverage, Umur perusahaan, Ketepatan Waktu

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, institutional ownership, audit committee, audit opinion, leverage and firm age on the timeliness of financial statement submission. The sample used in this study consisted of 32 mining companies listed on the IDX in 2017-2019. The sampling method in this study used a purposive sampling method, so 96 samples were selected for 3 years. Hypothesis testing is done by using logistic regression. This study uses multiple linear regression method using IBM SPSS Statistics 24 software. The results of this study indicate that institutional ownership has a significant positive effect on the timeliness of financial statement submission, while profitability, firm size, audit committee, audit opinion, leverage and firm age have no significant effect. on the timeliness of submitting financial reports to mining companies in Indonesia.

Keywords: *Profitability, Company Size, Institutional Ownership, Audit Committee, Audit Opinion, Leverage, Company Age, Timeliness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu hasil pada proses yang dimaksudkan untuk menginformasikan calon investor, calon kreditur dan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menjadi bukti tertulis tanggung jawab manajemen dan sebagai bahan evaluasi manajemen. Laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi para pembuat keputusan untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan yang baik. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (revisi 2009) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK), tujuan dari penyusunan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan. Banyak orang merasa diuntungkan dengan adanya posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan, seperti kreditur, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya, untuk menyajikannya secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada saat ini, terus meningkatnya pertumbuhan investasi serta kompleksitas pada kegiatan operasi bisnis membuat para investor membutuhkan berbagai macam informasi yang tentunya berhubungan dan tepat waktu. Salah satu faktor yang cukup penting dalam penyampaian laporan keuangan untuk mendapatkan kualitas informasi yang relevan dan dapat diandalkan adalah ketepatan waktu (timeliness). Informasi

dalam laporan keuangan digunakan oleh para pengguna untuk mengambil keputusan oleh karena itu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi penting. Informasi yang didapatkan akan kehilangan relevansinya jika dalam pelaporan keuangan terdapat penundaan yang tidak semestinya, hal tersebut tertulis dalam PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan pada paragraf 43.

Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI memiliki kewajiban dalam pelaporan keuangannya secara tepat waktu dengan syarat dibuat sesuai dengan SAK yang ada dan sudah melewati proses audit. Hal tersebut tercantum dalam aturan yang dibuat oleh Bapepam LK dengan undang-undang No. 21 Tahun 2011 telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta diterbitkannya XK2 kedalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-36/PM/2003 mengenai kewajiban dalam Penyampaian laporan keuangan secara berkala (Otoritas Jasa Keuangan, 2011). Akuntan harus menyerahkan kepada Bapepam LK untuk keperluan audit laporan keuangan dan mengumumkannya kepada publik paling lambat bulan ketiga (90 hari) sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Disebutkan pada UU No. 8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa Pasar Modal mengatur terkait laporan berkala serta laporan insidental lainnya yang diwajibkan disampaikan oleh emiten kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam). Ketentuan lain terkait pelaporan perusahaan tercatat diatur dalam (1) Peraturan Bapepam No. VIII.G.2. (2) Nomor Lampiran Keputusan Ketua Bapepam: KEP-38/PM/2003 Tentang Laporan Tahunan. Pada bulan Desember 2006, dalam rangka meningkatkan kualitas informasi yang diungkapkan terhadap umum, Peraturan Bapepam dan LK No. XK6 memutuskan lampiran: KEP-134/BL/2006

mengenai kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan tahunan bagi emiten ataupun perusahaan yang terdaftar (Otoritas Jasa Keuangan, 2011). Dengan adanya regulasi, sanksi dan lembaga pengawasan independen atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diharapkan perusahaan dapat merilis laporan keuangan tepat waktu. Contoh fenomena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan publik yaitu berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi yaitu pengumuman No.: Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018, No.: Peng-SPT-00007/BEI.PP2/07-2018, dan No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2018. Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa sampai tanggal 29 Juni 2018 terdapat 10 (sepuluh) Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2017 (Bursa Efek Indonesia, 2018). Terdapat 5 (lima) dari 10 (sepuluh) perusahaan yang berasal dari pertambangan yang tidak melaporkan secara tepat waktu, diantaranya PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK), PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), dan PT Cakra Mineral Tbk (CKRA). Pengumuman lain No.: Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019, No.: Peng-SPT-00006/BEI.PP2/07-2019, dan No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019. Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa sampai tanggal 29 Juni 2019 terdapat 10 (sepuluh) Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. Terdapat 4 (empat) dari 10 (sepuluh) perusahaan yang berasal dari pertambangan yang tidak melaporkan secara tepat waktu, diantaranya PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan

PT Cakra Mineral Tbk (CKRA). Serta pada pengumuman No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020, No.: Peng-LK-00005/BEI. PP2/07-2020, dan No.: Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2020. Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa sampai tanggal 29 Juni 2020 terdapat 2 (dua) perusahaan yang berasal dari pertambangan yang tidak melaporkan secara tepat waktu, yaitu PT Sugih Energy Tbk (SUGI) dan PT Ratu Prabu Energy Tbk (ARTI). Menurut Yunita (2017), masih banyak perusahaan yang menunda pelaporan laporan keuangannya dengan berbagai macam faktor. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan inilah yang mendorong dilakukannya penelitian oleh penulis.

Terdapat macam-macam aspek yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Beberapa peneliti terdahulu sudah mengkaji macam faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan, namun hasilnya masih belum konsisten. Penelitian Marfuah & Sakilah (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Demikian Astuti & Erawati (2018) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Akan tetapi hasil penelitian Suryani & Pinem (2018) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Afriyeni & Marlius (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Akan tetapi, Astuti & Erawati (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hasil dari penelitian Azhari

& Nuryatno (2019) mengatakan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan Verawati (2018) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan.

Mukhtar & Sabrina (2019) mendapati bahwa terdapat jumlah komite audit memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sementara itu, Azhari & Nuryatno (2019) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Purnawanti (2017) mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, Astuti & Erawati (2018) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

Afriyeni & Marlius (2019) menyatakan bahwa opini auditor memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara, Dewi (2019) menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, pada penelitian yang sudah dilakukan Azhari & Nuryatno (2019) mengatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016), bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

Sementara bukti-bukti empiris tersebut mengindikasikan bahwa terdapat macam faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan,

kami juga menemukan bahwa hasilnya tidak konsisten. Sehingga, pada penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai macam faktor diatas dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Sakilah (2021) dengan menambahkan variabel penelitian berupa leverage dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019) serta menambahkan masa periode waktu yang sebelumnya belum pernah diteliti sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan temuan empiris baru yang tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, macam faktor yang akan diuji diantaranya adalah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan faktor yang disebutkan diatas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.

5. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Pertambangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Sebagai sumbangan teoritis untuk penelitian selanjutnya.
3. Menambah referensi studi tentang pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan pengertian variabel serta karakteristik semua variabel, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode yang berhubungan dengan data analisis yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan berdasarkan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berasal dari kata “patuh”, yang berarti mengikuti perintah, mengikuti perintah atau aturan, dan memiliki disiplin. Ketaatan diartikan sebagai tindakan mematuhi, melaksanakan perintah, dan setia karena alasan internal individu pada kamus ilmiah populer. Dalam ilmu sosial, terutama di bidang sosiologi dan psikologi telah dipelajari tentang teori kepatuhan, yaitu menekankan pentingnya proses sosialisasi yang memengaruhi perilaku konformis pribadi. Kepatuhan merupakan ketaatan terhadap standar, aturan, dan undang-undang yang telah ditetapkan secara jelas oleh lembaga yang lebih tinggi seperti korporasi (perusahaan) maupun badan hukum (pemerintah). Teori kepatuhan menjelaskan bahwa orang cenderung mengikuti norma dan aturan yang berlaku. Pemerintah telah menetapkan kebijakan, peraturan, dan sanksi mengenai batas waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan publik.

Di Indonesia, kepatuhan terhadap informasi keuangan sesuai dengan nomor 8 tahun 1995 terkait pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2010). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas pengawas sektor pasar modal telah mengeluarkan ketentuan mengenai kewajiban emiten dan pelaku usaha untuk mengungkapkan laporan keuangan tanpa harus melakukannya. Disiplin terkait kewajiban keterbukaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2016. Pasal 2 Huruf d tentang Pelaporan Bursa Efek mengatur bahwa

emiten dan perusahaan publik dari lembaga keuangan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat lebih dari 90 hari telah berlalu sejak akhir tahun anggaran (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Teori kepatuhan mengajarkan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Emiten dapat berupaya untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu karena lebih bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan selain mengakui tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Berdasarkan teori kepatuhan, diasumsikan bahwa orang cenderung mematuhi standar dan peraturan yang ada. Demikian pula, perusahaan akan mematuhi kebijakan, peraturan dan sanksi yang ditetapkan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka. Maka dari itu, faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan penyajian laporan keuangan perlu dievaluasi untuk mendorong kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi yang sudah dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Hartono, 2010). *Signal* (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan suatu perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa sebenarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Perusahaan yang mempunyai keyakinan bahwa dimasa yang akan datang memiliki prospek yang cukup bagus akan memiliki kecenderungan untuk berkomunikasi mengenai hal tersebut pada investor. Teori signal berkaitan dengan

penyampaian laporan keuangan karena terdapat asimetri informasi antara pemegang saham dan manager mengenai prospek perusahaan di masa mendatang, untuk dapat meminimalisir hal tersebut maka perusahaan mengeluarkan sinyalnya dengan menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan dapat dikatakan berkualitas dengan memberikan sinyal dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu begitupun sebaliknya.

2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah suatu hal yang cukup penting, dikarenakan informasi yang terkandung didalamnya harus diinformasikan tepat waktu untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Untuk mencegah tertundanya pengambilan keputusan tersebut, penyampaian laporan keuangan yang disampaikan haruslah tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam relevansi karena relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu walaupun ketepatan waktu tidak menjamin relevansi. Pada perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diwajibkan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan syarat dibuat sesuai dengan SAK yang ada dan sudah melewati proses audit. Hal tersebut tercantum dalam aturan yang dibuat oleh Bapepam LK dengan undang-undang No. 21 Tahun 2011 telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta diterbitkannya XK2 kedalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-36/PM/2003 mengenai kewajiban dalam Penyampaian laporan keuangan secara berkala (Otoritas Jasa Keuangan, 2011).

Pengukuran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian milik (Azhari & Nuryatno, 2019). Perusahaan dianggap tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila melaporkan ke BAPEPAM sebelum tanggal 1 April tahun berikutnya dari periode pelaporan keuangan serta dikatakan terlambat apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangannya sesudah tanggal 1 April tahun berikutnya. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy. Jika laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu maka diberi nilai dummy 1. Namun, jika laporan keuangan disampaikan terlambat maka diberi nilai dummy 0.

2.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan.

2.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio dimana dapat mengukur dan menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang baik dalam hubungan dengan penjualan, asset, maupun laba dari modal itu sendiri. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan menurut (Saputra & Ramatha, 2017). Dalam hal ini memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dalam kesempatan kali ini penulis akan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*). Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan dengan seluruh modal didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase merupakan pengertian dari *Return on Assets*. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*) yaitu dengan membagi laba setelah pajak dengan total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.4.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara. Total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah pekerja, dan sebagainya merupakan dasar untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin tinggi nilai item tersebut, semakin tinggi aktivitasnya. Semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin banyak aset yang dimiliki, semakin banyak penjualan yang dimiliki, semakin banyak uang yang beredar dan semakin kuat pasar, semakin akan dikenal di masyarakat. Perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar merupakan tiga kategori dasar dalam menentukan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan besar mengacu pada perusahaan dengan asset bersih lebih dari 10 Miliar Rupiah, termasuk tanah dan bangunan serta

penjualan tahunan lebih dari 50 Miliar Rupiah. Perusahaan menengah mengacu pada perusahaan dengan aset bersih 1 hingga 10 Miliar Rupiah, termasuk tanah dan bangunan serta total penjualannya mencapai 1-50 Miliar Rupiah. Perusahaan kecil mengacu pada perusahaan dengan aset bersih tidak lebih dari 200 Juta Rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki total penjualan setidaknya 1 Miliar Rupiah. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur melalui penggunaan nilai logaritma yang bertujuan untuk mengimbangi nilai aset yang terlalu besar dengan rumus sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

2.4.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham oleh investor institusional yang umumnya bernilai besar diharapkan menjadi mekanisme corporate governance yang memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. Corporate governance yang baik dapat memberikan pengawasan yang baik pula pada manajemen perusahaan sehingga diperlukan keberadaan investor institusional. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

$$KI = \text{Jumlah saham institusi} \div \text{Jumlah saham beredar} \times 100\%$$

2.4.4 Komite Audit

Komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Tugas dari komite ini adalah untuk melakukan pengawasan independen terhadap pelaporan keuangan dan mengawasi direksi serta dewan

manajemen. Menurut KNKCG dalam Toding & Wirakusuma (2013) pada komite audit, di sisi lain memainkan peran penting dalam menilai kualitas laporan keuangan, terutama mengawasi penelaahan laporan keuangan, memastikan bahwa editor mengikuti prosedur dan pedoman pedoman yang berlaku. Ini adalah peran penting dari komite audit oleh auditor eksternal. Pengukuran komite audit pada penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$KA = \Sigma \text{Anggota Komite Audit}$$

2.4.5 Opini Auditor

Opini auditor bertujuan untuk memberikan opini terkait kewajaran suatu laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Dalam mengaudit laporan keuangan, objeknya meliputi laporan keuangan antara lain adalah Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas. Untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen diperlukan kehadiran pihak independen di luar perusahaan, sehingga laporan keuangan akan lebih dipercaya oleh para pemakainya, dalam rangka meningkatkan keandalan laporan keuangan dibutuhkan peran utama dari auditor independen. Opini auditor bisa menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan manajemen, sehingga para pemakai laporan akan lebih yakin bahwa informasi yang seharusnya disajikan memang sudah secara lengkap dan akurat disajikan di dalam laporan keuangan. Jenis pendapat akuntan ada lima, yaitu:

- 1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Pendapat wajar tanpa pengecualian berarti laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan menurut prinsip atau standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas

Apabila terdapat keadaan yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan dalam laporan audit tetapi tanpa memengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian

Pendapat wajar dengan pengecualian berarti laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sudah menganut sesuai prinsip atau standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia namun dengan pengecualian untuk dampak hal berkaitan dengan yang dikecualikan.

4) Pendapat Tidak Wajar

Apabila auditor menyatakan pendapat ini maka berarti secara keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar posisi keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan hasil usaha. Tidak sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Merupakan suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5) Tidak Memberikan Pendapat

Tidak memberikan pendapat berarti auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Apabila auditor menyatakan untuk tidak memberikan pendapat maka laporan auditor harus disertai semua alasan substansif yang mendukung.

Pengukuran opini audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Variabel dummy digunakan dalam mengukur pada opini audit. Pengukuran dilakukan dengan memberikan skor 1 jika perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dan memberikan skor 0 jika perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian.

2.4.6 Leverage

Menurut Harahap (2009), utang perusahaan terhadap modal maupun aset dapat digambarkan dengan rasio leverage. Untuk melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar (kreditor) yaitu dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal (equity) rasio ini. Komposisi modal yang lebih besar dari utang mestinya dimiliki oleh perusahaan yang baik. Hilmi & Ali (2008) mengatakan bahwa dalam mengukur struktur keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio. Dalam beberapa penelitian, kecepatan penyelesaian laporan keuangan berkaitan dengan rasio leverage keuangan. Perusahaan dengan leverage terutama mengandalkan pinjaman luar negeri untuk membiayai aset mereka. Rasio leverage yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang tinggi dari sebuah bisnis. Bisnis dalam kesulitan keuangan apabila memiliki risiko keuangan yang tinggi. Leverage pada penelitian ini diukur menggunakan rasio hutang total, yaitu dengan

membagi total liabilitas perusahaan dengan total aset perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

2.4.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan bagi investor dalam menanamkan modalnya (Astuti & Erawati, 2018). Dikarenakan umur suatu perusahaan dapat mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi gambaran umum bahwa perusahaan dapat bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Secara umum, umur suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan tanggal berdirinya perusahaan tersebut. Namun umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang sudah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih cenderung dapat melakukan penyelesaian audit lebih cepat. Semakin tua umur perusahaan, cenderung dapat terampil dengan baik dalam proses pengumpulan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan, karena perusahaan telah mendapat pengalaman yang memadai. Pengukuran tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$UM = Tahun\ Penelitian - Tahun\ ke - n\ (tahun\ first\ issue\ di\ BEI)$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Marfuah & Sakilah (2021)	Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia	<p>Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Opini Audit dan Umur Perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Opini Auditor serta Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan perusahaan.</p>
2.	Astuti & Erawati (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	<p>Variabel Independen: Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada variabel Umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan perusahaan.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Suryani & Pinem (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<p>Variabel Independen: Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Namun, pada variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan Waktu dalam pelaporan keuangan.
4.	Afriyeni & Marlius (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	<p>Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, leverage, likuiditas, dan opini auditor</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia</p>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, serta reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan pada variabel leverage, likuiditas dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
5.	Azhari & Nuryatno (2019)	Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas,	Variabel Independen: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan ukuran

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, pada variabel kepemilikan institusional serta komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
6.	Mukhtar & Sabrina (2019)	Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit Dan Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Independen: Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Pergantian Auditor Eksternal Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Komite audit dan Pergantian Auditor Eksternal berpengaruh positif dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan pada variabel Profitabilitas dan Leverage berpengaruh negatif secara signifikan dengan ketepatan waktu pada pelaporan keuangan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Dewi (2019)	Analisis Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	<p>Variabel Independen: Financial Distress, Audit tenure, dan Opini Auditor</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p>	Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel financial distress dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, pada variabel audit tenure tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
8.	Sanjaya dan Wirawati (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei	<p>Variabel Independen: Debt to equity ratio, Pergantian Auditor, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Struktur kepemilikan, serta Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pada variabel Debt to equity ratio dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang, dan laba merupakan informasi penting yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya merupakan pengertian dari profitabilitas. Salah satu indikator keberhasilan operasi suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas perusahaan memperlihatkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasi perusahaan (Kuswanto, 2015). Perusahaan yang memperoleh profitabilitas tinggi dianggap bahwa laporan keuangannya membawa berita baik sehingga cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan oleh Verawati (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva dan tingkat penjualan. Perusahaan yang masuk dalam kelompok perusahaan

besar akan cenderung lebih mampu dan stabil untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Laba yang besar akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan mengalami kerugian, perusahaan cenderung akan menunda penerbitan laporan keuangan (Dyer, J. C., and McHugh, 1975). Suatu ukuran pada masing-masing perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya informasi dalam perusahaan tersebut serta menggambarkan kesadaran manajemen akan pentingnya informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal. Penelitian Azhari & Nuryatno (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6.3 Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada umumnya suatu kepemilikan saham oleh investor institusional bernilai besar, dengan itu diharapkan menjadi mekanisme corporate governance yang memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. Corporate governance yang baik dapat memberikan pengawasan yang baik pula pada manajemen perusahaan sehingga diperlukan keberadaan investor institusional. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati, (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hasil penelitian Afriyeni & Marlius (2019) juga menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.6.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar & Sabrina (2019) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jumlah komite audit yang tepat dapat membentuk keterampilan dan keahlian sehingga mampu melindungi kepentingan pemegang saham. Dengan demikian, semakin banyaknya anggota komite audit artinya semakin besar sumber daya untuk menangani masalah-masalah dalam perusahaan. Ketika ukuran komite tinggi dinilai memiliki kualitas yang tinggi pula sehingga dapat mendorong penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H4 : Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6.5 Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Carslaw dan Kaplan dalam Qulukhil Imania (2009) mengatakan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan memiliki hubungan positif dengan opini audit yang diberikan. Suatu perusahaan akan mengalami *audit*

delay lebih lama karena perusahaan tidak menerima *unqualified opinion* hal itu disebabkan karena perusahaan dianggap kurang baik dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian mengenai pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan Afriyeni & Marlius (2019) dan Suryani & Pinem (2018) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H5 : Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6.6 Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage merupakan alat ukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang jangka panjang dan jangka pendek. Adanya hutang yang besar yang dimiliki pada suatu perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari publik khususnya pada pihak investor dikarenakan mampu memperoleh hutang yang banyak namun juga memiliki asset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebab, perusahaan ingin segera memberitahukan kepada publik bahwa kepercayaan pihak investor kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki asset yang besar untuk menjalankan usahanya, sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai agen harus tepat waktu dalam menyampaikan informasi

yang dimilikinya kepada publik selaku principal supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016), bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H6: Leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6.7 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

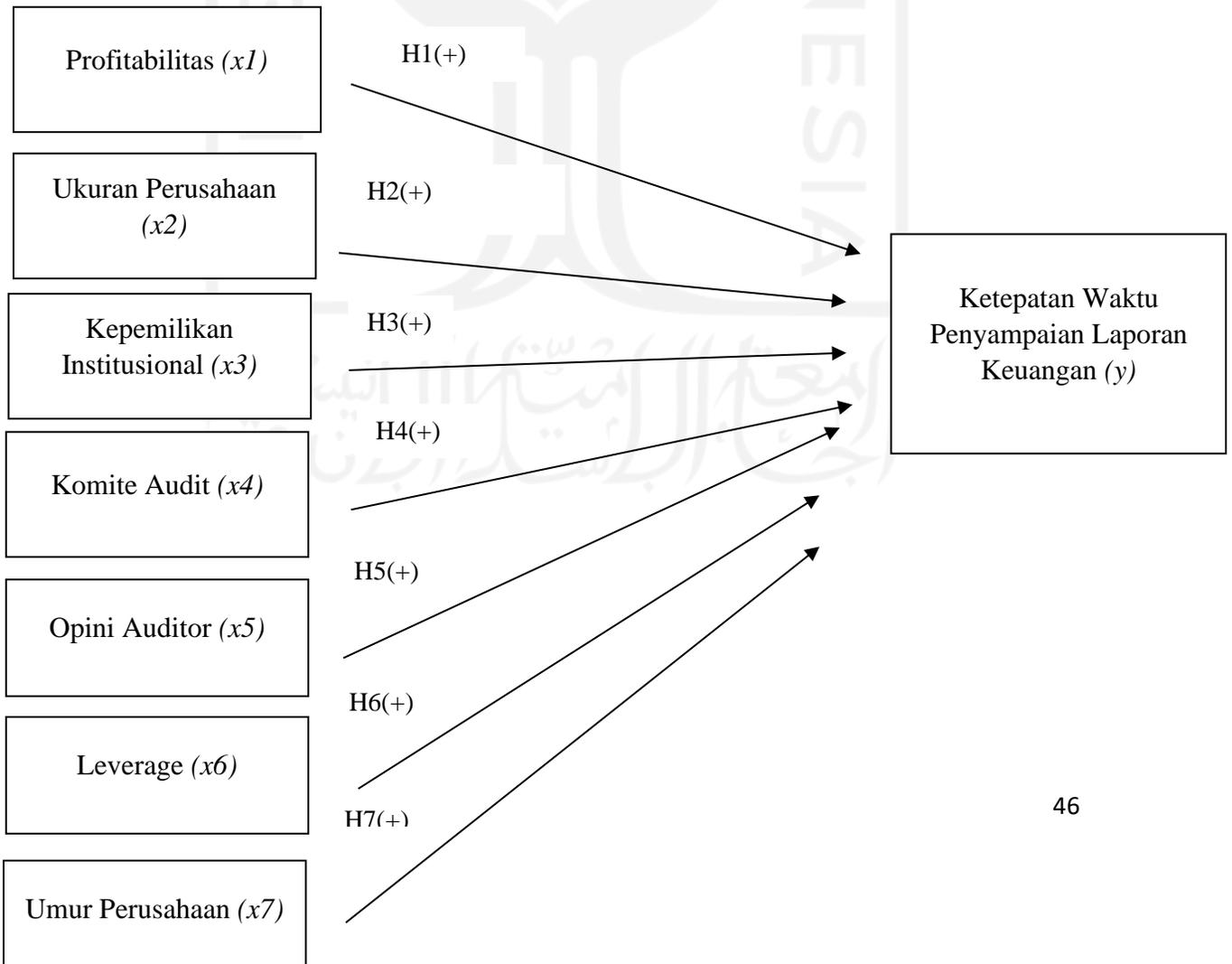
Pada umumnya, suatu perusahaan yang mempunyai umur lebih lama biasanya sudah mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan tentang pengolahan informasi dan cara mengatasi masalah yang dihadapi. Umur perusahaan diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama listing di BEI akan cenderung memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Ketika perusahaan makin berkembang dan para pekerjanya

belajar lebih banyak dalam menghadapi masalah, maka jika terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan akan dapat diminimalisir. Akibatnya, semakin matang umur perusahaan akan cenderung lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengeluarkan informasi pada saat diperlukan karena perusahaan sudah banyak belajar dari pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H7: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2.1
Model Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari setiap unsur yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, hal tersebut bisa berupa seorang individu dari suatu kelompok, peristiwa, ataupun sesuatu yang akan diteliti. Internal perusahaan merupakan populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan, annual report yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia yaitu web.idx.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten dalam mempublikasikan laporan tahunan periode 2017-2019.

3. Perusahaan yang mempunyai data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.3 Metode Analisis

Statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai maksimum, minimum, rata-rata serta standar deviasi guna memberikan gambaran pada suatu data yang telah diolah. Tujuan dari statistik deskriptif yaitu untuk memberikan bagaimana gambaran masing-masing variabel penelitian yang diamati terhadap masing-masing indikator profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan.

3.4 Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan memengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan digunakan regresi logistik.

Model regresi logistik dalam menguji hipotesis dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

a = Konstanta

- X₁ = Profitabilitas
X₂ = Ukuran Perusahaan
X₃ = Kepemilikan Institusional
X₄ = Komite Audit
X₅ = Opini Auditor
X₆ = Leverage
X₇ = Umur Perusahaan
e = Error

3.4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pada langkah pertama dalam menganalisis regresi logistik adalah dengan menilai *Goodness of Fit Test*. Metode *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris tidak memiliki perbedaan dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Diasumsikan nilai dari hasil analisis Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test kurang dari atau sama dengan 0.05 maka mengindikasikan bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Apabila demikian, bisa disebut bahwa *Goodness of Fit Test* tidak baik. Sebaliknya, apabila pada nilai dari hasil analisis *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* >0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Apabila demikian, dapat diartikan bahwa model dapat diterima. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.4.2 Menilai Keseluruhan Model

Menilai model fit dapat dilihat dari ada atau tidaknya penurunan dari nilai statistik angka awal -2LogL pada *Block Number = 0* dengan nilai -2LogL pada *Block Number = 1* 39 pada angka akhir. Apabila terdapat penurunan pada -2LogL awal dan -2LogL akhir maka dapat dikatakan hal ini menunjukkan regresi yang lebih baik. Langkah ini bertujuan untuk menguji kesesuaian antara model dengan data.

3.4.3 Menguji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H_a didukung apabila signifikansi Wald $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai arah sesuai dengan prediksi pada hipotesisnya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini, disajikan analisis terhadap data yang telah diperoleh selama dilakukannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit, leverage dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan pertambangan periode 2017-2019 merupakan objek utama dalam penelitian ini. Semua data dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel yang disengaja (*purposive sampling*). Diperoleh sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria dimana penelitian secara keseluruhan yang dimulai dari tahun 2017-2019 dengan total sejumlah 96 (32×3) sampel. Proses kriteria sampel tercantum pada table berikut: Hasil pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Melalui Metode *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.	42
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut periode 2017-2019.	(8)
3	Perusahaan yang tidak lengkap data variabel penelitian.	(2)

4.	Total perusahaan yang dijadikan sebagai sampel.	32
5.	Jumlah sampel penelitian setelah 3 tahun pengamatan	96

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat dipergunakan sebagai analisa suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan data masing-masing variabel secara umum atas data yang diolah. Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah program SPSS versi 24. Hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	96	0,00	0,66	0,09	0,13
Ukuran Perusahaan	96	2,74	12,88	8,90	2,51
Kepemilikan Institusional	96	0,00	0,97	0,56	0,26
Komite Audit	96	2,00	5,00	3,14	0,52
Opini Auditor	96	0,00	1,00	0,99	0,10
Leverage	96	0,00	0,97	0,46	0,24

Umur Perusahaan	96	0,00	29,00	13,74	7,96
Ketepatan Waktu	96	0,00	1,00	0,90	0,31
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil statistik deskriptif memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 96 sampel dari 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

- 1) Variabel profitabilitas memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0,000040558 yang didapat dari Resource Alam Indonesia Tbk dan nilai profitabilitas terbesar (Maximum) sebesar 0,658924175 yang didapat dari Surya Esa Perkasa Tbk dengan nilai rata-rata 0,879 dan standar deviasi 0,12840 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh tidak lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat heterogen.
- 2) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 2,741186278 yang didapat dari Petrosea Tbk dan nilai ukuran perusahaan terbesar (Maximum) sebesar 12,88265337 yang didapat dari Darma Henwa Tbk dengan nilai rata-rata 8,8951 dan standar deviasi 2,51371 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.
- 3) Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0,000083333 yang didapat dari PT Alfa Energi Investama Tbk dan nilai kepemilikan institusional terbesar (Maximum) sebesar 0,970000015 yang

didapat dari Golden Energy Mines Tbk dengan nilai rata-rata 0,5612 dan standar deviasi 0,25706 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.

- 4) Variabel komite audit memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 2 yang didapat dari Atlas resources Tbk tahun 2017-2018 dan nilai komite audit terbesar (Maximum) sebesar 5 yang didapat dari Aneka Tambang Tbk tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata 3,14 dan standar deviasi 0,515 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.
- 5) Dari 96 sampel, variabel opini auditor memiliki skor (Minimum) sebesar 0 yang didapat dari Cita Mineral Investindo Tbk yang artinya perusahaan tersebut mendapat opini wajar dengan pengecualian. Pada skor (Maximum) sebesar 1 yang didapat dari 30 perusahaan lain selain Cita Mineral Investindo Tbk yang artinya perusahaan tersebut mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Serta pada nilai rata-rata 0,99 dan standar deviasi 0,102 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.
- 6) Variabel leverage memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0,00001155 yang didapat dari Resource Alam Indonesia Tbk dan nilai leverage terbesar (Maximum) sebesar 0,97147387 yang didapat dari Atlas Resources Tbk tahun dengan nilai rata-rata 0,4559 dan standar deviasi 0,24278 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.

- 7) Variabel umur perusahaan memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0 yang didapat dari Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 dan nilai umur perusahaan terbesar (Maximum) sebesar 29 yang didapat dari Bumi Resources Tbk tahun 2019 dengan nilai rata-rata 13,74 dan standar deviasi 7,959 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.
- 8) Variabel ketepatan waktu memiliki nilai terkecil (Minimum) sebesar 0 yang didapat dari 8 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Nilai ketepatan waktu terbesar (Maximum) sebesar 1 yang didapat dari 24 perusahaan yang tepat dalam melaporkan laporan keuangannya. Pada nilai rata-rata diperoleh sebesar 0,90 dan standar deviasi sebesar 0,307 yang berarti nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga data bersifat homogen.

4.3 Regresi Logistik

Regresi logistik dalam penelitian ini dipergunakan untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Proses awal dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah dengan menilai kelayakan model regresi. Dalam menilai kelayakan model regresi perlu menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* yang terletak pada uji

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hasil dari penilaian kelayakan model regresi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	5,557	8	,694

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan table diatas, besarnya nilai pada statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-Fit* sebesar 5,557 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.694 sehingga nilainya lebih besar daripada 0.05. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa gagal menolak H_0 , sehingga model regresi logistik yang dipakai sudah sesuai serta regresi tersebut layak untuk dipergunakan pada analisa berikutnya.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model

Tabel 4.4

Overall Model Fit Test

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2Loglikelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	67,517	1,583
	2	64,248	2,051
	3	64,156	2,148
	4	64,155	2,152
	5	64,155	2,152

Sumber : Output SPSS, 2021

Model Summary

Step	-2Loglikelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	54,062 ^a	,100	,205

Sumber : Output SPSS, 2021

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dapat dilakukan dengan cara melihat pada angka awal *-2Log Likelihood (-2LL) block number = 0* dan angka akhir *-2Log Likelihood (-2LL) block number = 1*. Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai *-2LogL* awal adalah sebesar 64,155 dan nilai *-2LogL* akhir sebesar 54,062. Artinya, telah terjadi suatu penurunan angka dari *(-2LL)* pada angka awal sebesar dan *(-2LL)* pada angka akhir sehingga dapat dijabarkan bahwa model regresi fit dengan data. Terlihat pada nilai Nagelkerke R Square 0,205, yang berarti besaran pada pengaruh dari variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 20,5%.

4.3.3 Menguji Hipotesis

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji koefisien regresi. Hasil uji koefisien regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Prediksi	β	Wald	Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas	H1: Profitabilitas	-0,2677	1,140	0,286	H1 tidak didukung

	berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan				
Ukuran Perusahaan	H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	-0,109	0,519	0,471	H2 tidak didukung
Kepemilikan Institusional	H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	2,983	4,097	0,043	H3 didukung
Komite Audit	H4: Komite Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	-0,858	2,178	0,140	H4 tidak didukung
Opini Auditor	H5: Opini Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	-17,535	0,000	1,000	H5 tidak didukung
Leverage	H6: Leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	0,033	0,000	0,982	H6 tidak didukung
Umur Perusahaan	H7: Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	-0,100	3,667	0,056	H7 tidak didukung
Constant		23,742	0,000	1,000	-

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

4.3.4 Koefisien Regresi Logistik

$$\ln(Y) = 23,742 + (-2,667X_1) + (-0,109X_2) + 2,983X_3 + (-0,858X_4) + (-17,535X_5) + 0,033X_6 + (-0,100X_7)$$

Dimana :

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Kepemilikan Institusional

X₄ = Komite Audit

X₅ = Opini Auditor

X₆ = Leverage

X₇ = Umur Perusahaan

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar -2,667 dan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,603 (0,603 > 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha1 tidak didukung. Artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya pengaruh variabel profitabilitas

tersebut kemungkinan terjadi karena pada nilai profitabilitas yang tinggi maupun rendah yang dimiliki suatu perusahaan tidak menentukan apakah perusahaan tersebut akan melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu ataupun tidak. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, hal tersebut terlihat pada perusahaan Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan menghasilkan Return On Assets (ROA) sebesar 0,0045 (0,45%), 0,026 (2,6%), dan 0,064 (6,4%). Meskipun perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada tingkat laba namun perusahaan Aneka Tambang Tbk selama 3 tahun tersebut tidak melaporkan secara tepat waktu secara berturut-turut. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Suryani & Pinem (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar -0,109 dan nilai signifikansi sebesar 0,471 ($0,471 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a2} tidak didukung. Artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya variabel ukuran

perusahaan kemungkinan terjadi karena pada ukuran perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi tidak menjamin dapat mendorong perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan semakin banyak pula informasi yang harus diolah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Manajemen berusaha untuk mengolah informasi tersebut karena makin besarnya tekanan untuk menyampaikan informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, tetapi usaha manajemen mungkin tidak dapat mengimbangi besarnya informasi yang terdapat dalam perusahaan. Pada kenyataannya, belum tentu bahwa pada perusahaan besar selalu tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi aturan yang telah dirancang dan ditetapkan oleh Bapepam ataupun OJK terhadap keterbukaan suatu informasi khususnya menyangkut ketepatan waktu pelaporan keuangan serta seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan tersebut dalam memberikan macam informasi pada kondisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Namun, hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Erawati (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi kepemilikan institusional adalah sebesar 2,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a3} didukung. Artinya kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Penelitian Verawati (2018) juga menyatakan bahwa pada kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang umumnya besar, mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Pada pihak luar cenderung mempunyai pengaruh yang besar dalam mempengaruhi perusahaan lewat media massa berupa kritikan yang semua itu dianggap sebagai opini publik, sehingga kepemilikan institusional merupakan faktor dalam perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

4.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi komite audit adalah sebesar -0,858 dan nilai signifikansi sebesar 0,140 ($0,140 > 0,50$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a4} tidak didukung. Artinya bahwa komite audit

tidak berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar & Sabrina (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya variabel komite audit kemungkinan terjadi karena pada besar sedikitnya jumlah anggota pada komite audit tidak memengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel komite audit. Hal ini dapat dijelaskan terdapat kemungkinan bahwa semakin banyak anggota didalam komite audit justru menyebabkan kesulitan dalam membentuk jaringan komunikasi dan koordinasi antar anggota, serta akan sulit untuk mencapai kata mufakat apabila jumlah anggota dalam komite audit semakin banyak. Namun, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Sakilah (2021) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dalam hal ini, terdapat kemungkinan bahwa dengan jumlah anggota yang besar malah menjadikan antar anggota sulit untuk berkoordinasi satu sama lain sehingga lama dalam pengambilan keputusan.

4.4.5 Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi opini auditor adalah sebesar -17,535 dan nilai signifikansi sebesar 1,000 ($1,000 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak didukung. Artinya bahwa opini

auditor tidak berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Pinem (2018) dan Azhari & Nuryatno (2019) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya variabel opini auditor kemungkinan terjadi dikarenakan tidak menjamin akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu walaupun perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel opini auditor. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian justru dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Adanya aturan dalam lampiran Bapepam no X.2 yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audit dari akuntan maka opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun, hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Sakilah (2021) bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.6 Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi leverage adalah sebesar 0,033 dan nilai signifikansi sebesar 0,982 ($0,982 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a6} tidak didukung. Artinya bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

pertambahan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2019) dan Nurfauziah (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya variabel leverage kemungkinan terjadi karena tingkat tinggi rendahnya pada leverage suatu perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel leverage. Leverage merupakan alat ukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang jangka panjang dan jangka pendek. Hilmi & Ali (2008) menambahkan perusahaan dengan leverage keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak utang luar negeri. Ini berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena hutang yang tinggi dan risiko keuangan yang lebih tinggi. Maka dari itu jika perusahaan tersebut memiliki kesulitan keuangan yang diakibatkan oleh hutang yang tinggi, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga tinggi. Namun, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukrina (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

4.4.7 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi umur perusahaan adalah sebesar -0,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,056 ($0,056 > 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 didukung. Artinya umur perusahaan

berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini bertentangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tidak terbuktinya variabel umur perusahaan kemungkinan terjadi karena perusahaan dengan umur lebih tua tidak menjamin akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel umur perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan semakin panjang umur suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung akan semakin banyak permasalahan yang akan dihadapi, sehingga menghambat perusahaan dalam pelaporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang lebih lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, dan tidak selalu perusahaan baru yang terdaftar di Bursa Efek terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya. Namun, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Sakilah (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini auditor, leverage dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi tidak menjamin dapat mendorong perusahaan tersebut tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
3. Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa

kepemilikan institusional pada perusahaan sektor pertambangan mampu melakukan fungsi monitoring sehingga mendorong suatu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

4. Komite Audit mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besar sedikitnya jumlah anggota pada komite audit tidak memengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
5. Opini Auditor mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian tidak menjamin akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
6. Leverage mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat tinggi rendahnya pada leverage suatu perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan.
7. Umur Perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa lamanya perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Investor

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga investor dapat menjadikan hasil tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki prospek yang baik.

2. Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, pihak perusahaan diharapkan dapat terpacu untuk membuat suatu sistem dan pengendalian internal yang baik agar dapat menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memungkinkan dapat memberikan pengaruh serta membutuhkan berbagai perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Pada nilai Negelkerke R Square yaitu sebesar 0,205 yang berarti besaran pada pengaruh dari variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7) terhadap variabel terikat (Y) hanya sebesar 20,5% sedangkan sisa 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga sangat dimungkinkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi dalam ketepatan penyampaian laporan keuangan.

2. Pada periode penelitian ini hanya berlangsung selama 3 tahun, sehingga kemungkinan perbedaan periode pengamatan dapat memberikan hasil yang berbeda.

5.4 Saran

Dari hasil analisis serta kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan seperti likuiditas dan pergantian auditor.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu pengamatan yang lebih panjang dikarenakan kemungkinan perbedaan periode pengamatan dapat memberikan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni & Marlius. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*.
- Astuti & Erawati. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Azhari & Nuryatno. (2019). PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(2460–1233).
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Yang Berakhir Per 30 Juni 2018*.
https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENT_STOCK/From_EREP/201901/34c87a1a30_845262e547.pdf
- Dewi, S. (2019). LABAAKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN. *Media Akuntansi*, 31 (1), 44–53.

- Dyer, J. C., and McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204.
- Harahap. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *Edisi Portofolio Dan Analisis Investasi, Yogyakarta*.
- Hilmi & Ali. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *PSAK, Jakarta: P*.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *PT. Rajagrafindo Persada*.
- Kuswanto. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE PUBLIK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Vol 22 No.*
- Marfuah & Sakilah. (2021). *Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Vol 9.*
- Mukhtar & Sabrina. (2019). *PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP*

KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Jasa Keuanganyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, ol. 1, No(2656–3649)*, 605–626.

Nurfauziah. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. *Jurnal Ekubis, 1 (1)(2541.1950)*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2010). *UU Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *Pelaporan Emiten dan Perusahaan Publik*.
Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/emiten-dan-perusahaan-publik/Pages/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 42 /POJK.04/2016*.
[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/135018/POJK Nomor 42 Tahun 2016.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/135018/POJK%20Nomor%2042%20Tahun%202016.pdf)

Purnawanti, Y. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP*

*KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2009 – 2013. Vol 3, No(2502–7697).*

- Qulukhil Imania, F. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5, 43–56.
- Sanjaya dan Wirawati. (2016). Analisis Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN 2302-8556.
- Saputra & Ramatha. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20.2.(1592–1620).
- Suryani & Pinem. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(2), 20–30.
- Syukrina, V. (2018). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Toding & Wirakusuma. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*2,

318–333.

Verawati, N. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal AKBIS: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*.

Yunita, T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)*. 20.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengumuman IDX



PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2017
No.: Peng-SPT-00007/BEL.PP1/07-2018
No.: Peng-SPT-00007/BEL.PP2/07-2018
No.: Peng-SPT-00008/BEL.PP3/07-2018
(Informasi ini dapat dilihat pada www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis III dan Denda sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) kepada Perusahaan Tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan dimaksud.

Mengacu pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2. dan II.6.3. Peraturan Pencatatan Nomor I-H tentang Sanksi.

Berdasarkan pemantauan kami, hingga tanggal 29 Juni 2018 terdapat **10 Perusahaan Tercatat** yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan/ atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status	Keterangan Perdagangan Efek
1.	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150 juta.	Aktif di seluruh pasar.
2.	ATPK	PT Bara Jaya Internasional Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150 juta.	Suspensi di seluruh pasar sejak 28 Agustus 2015.
3.	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	Sudah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 namun belum melakukan pembayaran denda Rp200 juta.	Suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak tanggal 30 Juni 2015
4.	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di seluruh pasar sejak 3 Juli 2017.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status	Keterangan Perdagangan Efek
5.	TRUB	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak tanggal 1 Juli 2013.
6.	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.	Telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150 juta.	Suspensi di seluruh pasar sejak 5 Juni 2018.
7.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp200 juta.	Suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak tanggal 19 Juni 2018.
8.	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	Telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150 juta.	Suspensi di seluruh pasar sejak 1 Februari 2013.
9.	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150 juta.	Aktif di seluruh Pasar.
10.	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.	Telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp200 juta.	Suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak tanggal 3 Juli 2017.

Atas dasar hal tersebut di atas, Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan Efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek tanggal 2 Juli 2018, untuk **2 Perusahaan Tercatat** yaitu:

1. PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)
2. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. (SSTM)

dan memperpanjang suspensi perdagangan Efek untuk **8 Perusahaan Tercatat** yaitu:

1. PT Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK)
2. PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. (BORN)
3. PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUB)
4. PT Capitalinc Investment Tbk. (MTFN)
5. PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA)
6. PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (SCPI)
7. PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN)
8. PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA)

Lampiran 2. Pengumuman IDX



PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2018
No.: Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019
No.: Peng-SPT-00006/BEI.PP2/07-2019
No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019
(Informasi ini dapat dilihat pada www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018, dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) kepada Perusahaan Tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan dimaksud.

Mengacu pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor: I-H Tentang Sanksi, Bursa melakukan suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2. dan II.6.3. Peraturan Pencatatan Nomor I-H: Tentang Sanksi.

Berdasarkan pemantauan kami, hingga tanggal 29 Juni 2019 terdapat **10 (sepuluh) Perusahaan Tercatat** yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status	Keterangan Perdagangan Efek
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di seluruh pasar sejak 5 Juli 2018.
2.	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018.	Aktif di seluruh pasar.
3.	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di seluruh pasar sejak 9 Mei 2019
4.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Aktif di seluruh pasar.
5.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai sejak 30 Januari 2019.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status	Keterangan Perdagangan Efek
6.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Aktif di seluruh pasar.
7.	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai sejak 3 Juli 2017.
8.	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Suspensi di seluruh pasar sejak 5 Juni 2018.
9.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018.	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai sejak 19 Juni 2017.
10.	NIPS	PT Nipress Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.	Aktif di seluruh pasar

Atas dasar hal tersebut di atas, Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan Efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek tanggal 1 Juli 2019, untuk **4 Perusahaan Tercatat** yaitu:

1. PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)
2. PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)
3. PT Sugih Energy Tbk. (SUGI)
4. PT Nipress Tbk. (NIPS)

dan memperpanjang suspensi perdagangan Efek untuk **6 Perusahaan Tercatat** yaitu:

1. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)
2. PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (BORN)
3. PT Golden Plantation Tbk. (GOLL)
4. PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI)
5. PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA)
6. PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN)



Lampiran 2. Data Nama Perusahaan

NO	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
8	CTTH	Citatah Tbk
9	DEWA	Darma henwa Tbk
10	DKFT	Central Omega Resources Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
13	ELSA	Elnusa Tbk
14	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
15	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
17	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
18	HRUM	Harum Energy Tbk

19	INCO	Vale Indonesia Tbk
20	INDY	Indika Energy Tbk
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
22	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
23	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
24	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
25	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
26	MYOH	Samindo Resources Tbk
27	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
28	PTBA	Bukit Asam Tbk
29	PTRO	Petrosea Tbk
30	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
31	SMRU	SMR Utama Tbk
32	TINS	PT Timah Tbk

Lampiran 3. Data Ketepatan Waktu

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	1	1	1
ANTM	1	1	0
ARII	1	1	0
BSSR	1	1	1
BUMI	1	1	1
BYAN	1	1	1
CITA	1	1	1
CTTH	1	1	1
DEWA	0	1	1
DKFT	1	1	1
DOID	1	1	1
DSSA	1	1	1
ELSA	1	1	1
ESSA	1	1	1
FIRE	1	1	1
GEMS	1	1	1
GTBO	1	1	1
HRUM	1	1	1
INCO	1	1	1

INDY	1	1	1
ITMG	1	1	1
KKGI	1	1	0
MBAP	1	1	0
MDKA	1	1	1
MEDC	0	0	0
MYOH	1	1	1
PKPK	1	1	0
PTBA	1	1	1
PTRO	1	1	1
RUIS	1	1	1
SMRU	1	1	1
TINS	1	1	0

UNIVERSITAS ISLAM MEDONESIA
 الجامعة الإسلامية الأندونيسية

Lampiran 4. Data Profitabilitas

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	0,078724160	0,067633136	0,060273752
ANTM	0,004547945	0,026254018	0,064200240
ARII	0,051113727	0,080722152	0,015213545
BSSR	0,394108368	0,281775333	0,121539088
BUMI	0,065669220	0,040498465	0,002557650
BYAN	0,038030176	0,455578872	0,183258157
CITA	0,017732972	0,202328393	0,170335781
CTTH	0,006735814	0,007074219	0,001758500
DEWA	0,006891834	0,006180067	0,006867791
DKFT	0,000314438	0,352148697	0,003801108
DOID	0,049437627	0,000638828	0,017328367
DSSA	0,000464732	0,035651757	0,019267258
ELSA	0,051607612	0,048842148	0,052384285
ESSA	0,002669679	0,043448109	0,658924175
FIRE	0,002304650	0,051301168	0,019400434
GEMS	0,020340774	0,014342638	0,085526401
GTBO	0,000560717	0,004013000	0,072931435
HRUM	0,121338213	0,085911005	0,045016781
INCO	0,027474833	0,006990427	0,035780232

INDY	0,088465132	0,026665790	0,001380589
ITMG	0,185993878	0,179351894	0,052087935
KKGI	0,090442707	0,204384203	0,162930105
MBAP	0,003646976	0,289959749	0,183286002
MDKA	0,116302064	0,072532983	0,072802547
MEDC	0,025540446	0,005401906	0,049819430
MYOH	0,090442707	0,204384203	0,162930105
PKPK	0,568130388	0,029945375	0,579008364
PTBA	0,206810039	0,211853150	0,154815923
PTRO	0,026171233	0,041696140	0,056844825
RUIS	0,021808562	0,027318096	0,026440305
SMRU	0,016102229	0,036450719	0,111776544
TINS	0,042304137	0,008691133	0,030021888

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْبَاهَا
 البَاهَا الْبَاهَا الْبَاهَا

Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	6,833411498	6,848851142	6,858363024
ANTM	10,47732783	10,52252757	9,479933707
ARII	5,514620793	5,544148692	5,561044110
BSSR	8,322503466	8,389343669	8,399120233
BUMI	9,567790549	9,591818282	9,568530933
BYAN	7,948810466	9,061023964	9,106544488
CITA	12,42785123	12,51435749	12,58673445
CTTH	11,84525421	11,86674496	11,87487164
DEWA	12,73479401	12,77930939	12,88265337
DKFT	12,35555799	11,42430414	12,42410938
DOID	8,975698926	9,073386441	9,072584845
DSSA	9,437311070	9,529788382	9,570423033
ELSA	6,686222241	6,752611282	6,832830491
ESSA	7,914234337	8,960012417	8,951974611
FIRE	11,66031787	9,758335823	11,73500537
GEMS	8,771197384	7,845746906	8,892454232
GTBO	7,775496555	7,765064988	7,740762246
HRUM	8,662231706	8,670235826	8,650309422
INCO	6,342906452	6,339363779	6,364486831

INDY	9,560588686	9,564660466	9,558248006
ITMG	6,133111749	6,159184461	6,121954567
KKGI	12,15328612	12,22996778	12,24463688
MBAP	12,33810441	12,40012122	12,42753834
MDKA	8,569223430	8,901899137	8,978296114
MEDC	9,712715839	9,720357276	11,75399312
MYOH	8,133755922	8,179913834	8,204613029
PKPK	8,137870722	7,106851902	7,855249888
PTBA	7,342175497	7,383329348	7,416608092
PTRO	2,657248086	2,744755202	2,741186278
RUIS	5,981976174	11,99579849	12,09738137
SMRU	12,30766264	12,28066641	12,22416275
TINS	7,074681489	7,182434198	7,308805034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْبَاهَا
 البَاهَا الْبَاهَا الْبَاهَا

Lampiran 6. Data Kepemilikan Institusional

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	0,439112180	0,439112180	0,439112180
ANTM	0,650000122	0,650000122	0,650000122
ARII	0,554119133	0,554119133	0,497859900
BSSR	0,907411723	0,907411723	0,907411723
BUMI	0,502024032	0,502024032	0,226726856
BYAN	0,010000139	0,922784264	0,922784264
CITA	0,973873051	0,973873051	0,973873051
CTTH	0,428137598	0,428137598	0,428137598
DEWA	0,301842946	0,011674575	0,011674575
DKFT	0,803161285	0,803161285	0,803161285
DOID	0,379019838	0,379019838	0,378662288
DSSA	0,598988943	0,598988943	0,598988943
ELSA	0,560033911	0,560033911	0,560033911
ESSA	0,289920952	0,406846154	0,406846154
FIRE	0,000083333	0,181784724	0,515812771
GEMS	0,000001700	0,970000015	0,970000015
GTBO	0,923859120	0,923859120	0,923859120
HRUM	0,781019676	0,781019676	0,791751873
INCO	0,795060642	0,795060642	0,795060642

INDY	0,134086142	0,684400844	0,684400844
ITMG	0,651433502	0,651433502	0,651433502
KKGI	0,691219268	0,648783380	0,648783380
MBAP	0,602999984	0,602999984	0,602999984
MDKA	0,546232371	0,458587679	0,458587679
MEDC	0,723779229	0,185047168	0,007197025
MYOH	0,590342155	0,590342155	0,590342155
PKPK	0,112411911	0,112411911	0,112411911
PTBA	0,710642360	0,710642360	0,710642360
PTRO	0,698007843	0,698007843	0,698007843
RUIS	0,322201948	0,322201948	0,322201948
SMRU	0,501030865	0,501030865	0,501030865
TINS	0,650001907	0,650001907	0,650001907

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَمْعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْبَلَدِيَّةُ

Lampiran 7. Data Komite Audit

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	3	3	3
ANTM	5	5	5
ARII	2	2	3
BSSR	3	3	3
BUMI	3	3	3
BYAN	4	4	4
CITA	3	3	3
CTTH	2	2	3
DEWA	3	3	3
DKFT	3	3	3
DOID	3	3	3
DSSA	3	3	3
ELSA	3	3	3
ESSA	3	3	3
FIRE	3	3	3
GEMS	3	3	3
GTBO	3	3	3
HRUM	3	3	3
INCO	3	4	4

INDY	3	3	3
ITMG	3	3	3
KKGI	3	3	3
MBAP	3	3	3
MDKA	3	3	3
MEDC	3	3	4
MYOH	3	3	3
PKPK	3	3	3
PTBA	3	4	4
PTRO	3	3	3
RUIS	3	3	3
SMRU	3	3	3
TINS	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَمْعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْإِنْدُونِيْسِيَّةُ

Lampiran 8. Data Opini Auditor

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	1	1	1
ANTM	1	1	1
ARII	1	1	1
BSSR	1	1	1
BUMI	1	1	1
BYAN	1	1	1
CITA	0	1	1
CTTH	1	1	1
DEWA	1	1	1
DKFT	1	1	1
DOID	1	1	1
DSSA	1	1	1
ELSA	1	1	1
ESSA	1	1	1
FIRE	1	1	1
GEMS	1	1	1
GTBO	1	1	1
HRUM	1	1	1
INCO	1	1	1

INDY	1	1	1
ITMG	1	1	1
KKGI	1	1	1
MBAP	1	1	1
MDKA	1	1	1
MEDC	1	1	1
MYOH	1	1	1
PKPK	1	1	1
PTBA	1	1	1
PTRO	1	1	1
RUIS	1	1	1
SMRU	1	1	1
TINS	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 الجامعة الإسلامية الأندونيسية

Lampiran 9. Data Leverage

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	0,39953937	0,00039061	0,44806193
ANTM	0,38394632	0,40734405	0,39945439
ARII	0,87841495	0,97147387	0,87345035
BSSR	0,28670177	0,38686571	0,32057825
BUMI	0,92253453	0,87109265	0,86228398
BYAN	0,41989626	0,32428623	0,51560193
CITA	0,65854769	0,54117658	0,47836716
CTTH	0,54100441	0,55473607	0,46940829
DEWA	0,43366737	0,44397734	0,57369407
DKFT	0,48427411	0,00594641	0,63264475
DOID	0,81263594	0,77914688	0,76261247
DSSA	0,46889185	0,55317765	0,55952661
ELSA	0,37143397	0,41665030	0,37516852
ESSA	0,74208144	0,65874371	0,65549834
FIRE	0,50921674	0,43612089	0,44506882
GEMS	0,50510878	0,54951225	0,54106351
GTBO	0,20140671	0,18485829	0,22731993
HRUM	0,13839005	0,16988085	0,10608106
INCO	0,14471371	0,16716967	0,12139806

INDY	0,69331335	0,69286140	0,71080557
ITMG	0,29479275	0,32781300	0,33144541
KKGI	0,00001155	0,00001800	0,00001877
MBAP	0,00001766	0,00001963	0,00001752
MDKA	0,48901123	0,47085965	0,44889086
MEDC	0,72820573	0,73588018	0,00819383
MYOH	0,24639620	0,24674107	0,23649881
PKPK	0,56813039	0,56543285	0,80004026
PTBA	0,37237083	0,32694572	0,29409191
PTRO	0,74522293	0,65598435	0,48158223
RUIS	0,60359643	0,59009662	0,65397415
SMRU	0,49565843	0,49789081	0,53818687
TINS	0,48961474	0,59605287	0,74174485

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْبَاهَا
 البَاهَا الْبَاهَا الْبَاهَا

Lampiran 10. Data Umur Perusahaan

Kode Perusahaan	2017	2018	2019
ADRO	9	10	11
ANTM	20	21	22
ARII	6	7	8
BSSR	5	6	7
BUMI	27	28	29
BYAN	9	10	11
CITA	15	16	17
CTTH	21	22	23
DEWA	10	11	12
DKFT	20	21	22
DOID	16	17	18
DSSA	8	9	10
ELSA	9	10	11
ESSA	5	6	7
FIRE	0	1	2
GEMS	6	7	8
GTBO	8	9	10
HRUM	7	8	9
INCO	27	28	29

INDY	9	10	11
ITMG	1	11	12
KKGI	26	27	28
MBAP	3	4	5
MDKA	2	3	4
MEDC	23	24	25
MYOH	17	18	19
PKPK	10	11	12
PTBA	15	16	17
PTRO	27	28	29
RUIS	10	11	12
SMRU	6	7	8
TINS	22	23	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 الجَمْعَةُ اَلْاِسْلَامِيَّةُ اَلْبَانْدُونِيَّةُ

Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	96	,00	,66	,0879	,12840
Ukuran Perusahaan	96	2,74	12,88	8,8951	2,51371
Kepemilikan Institusional	96	,00	,97	,5612	,25706
Komite Audit	96	2	5	3,14	,515
Opini Auditor	96	0	1	,99	,102
Leverage	96	,00	,97	,4559	,24278
Umur Perusahaan	96	0	29	13,74	7,959
Ketepatan Waktu	96	0	1	,90	,307
Valid N (listwise)	96				



Lampiran 12. Hasil Olah Data Regresi

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	67,517	1,583
	2	64,248	2,051
	3	64,156	2,148
	4	64,155	2,152
	5	64,155	2,152

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 64,155

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	54,062 ^a	,100	,205

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,577	8	,694

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	-2,667	2,498	1,140	1	,286	,069
	Ukuran Perusahaan	-,109	,151	,519	1	,471	,897
	Kepemilikan Institusional	2,983	1,474	4,097	1	,043	19,746
	Komite Audit	-,858	,581	2,178	1	,140	,424
	Opini Auditor	-17,535	40192,961	,000	1	1,000	,000
	Leverage	,033	1,476	,000	1	,982	1,034
	Umur Perusahaan	-,100	,052	3,667	1	,056	,905
	Constant	23,742	40192,961	,000	1	1,000	20473388480,000

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Opini Auditor, Leverage, Umur Perusahaan.

